

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TENTANG KESEHATAN ANAK PRA SEKOLAH DIMASA PANDEMI COVID-19 DIDESA CITAYAM BOGOR

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND SOCIAL SUPPORT ON THE HEALTH OF PRE-SCHOOL CHILDREN DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN CITAYAM BOGOR VILLAGE

Susanti Widiastuti^{1*}, Daebi Tiara²

(Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional)

Email: susan.widiastuti@Civitas.unas.ac.id/ 081287266421

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau (SARS-CoV-2). Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa *Covid-19* telah menjadi pandemi global dengan 4.534.731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia, hal ini tentunya mampu mempengaruhi masalah kesehatan pada anak usia pra sekolah Kesehatan anak adalah salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di Indonesia, derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, masalah pandemi ini menyebabkan kecemasan bagi setiap orang tua, kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran disertai respon otonom atau ketegangan, perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi terhadap bahaya, dalam upaya pemutusan mata rantai penyebaran *covid-19* tentunya memerlukan pengetahuan yang baik serta dukungan sosial dari orang yang ada disekitar kita untuk mengurangi suatu perasaan cemas sehingga individu dapat merasakan emosi positif.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Hubungan pengetahuan dan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia Pra Sekolah di Masa Pandemi *Covid -19* di Desa Citayam Kecamatan Bogor penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan angka dan alat ukur menggunakan kuisioner dan data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan pada skor tingkat pengetahuan, dukungan sosial dengan kecemasan orang tua tentang kesehatan anak usia pra sekolah dimasa pandemic *covid-19*. *P- value* sebesar 0,007 dan 0,000 ($p < 0,05$).

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan orang tua tentang kesehatan anak pra sekolah dimasa pandemi *covid-19*, dengan hasil ($p\text{-value} = 0,007$). Terdapat penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan orang tua

Kata kunci: *Covid -19*, Pra sekolah, Pengetahuan

144

ABSTRAC

Covid-19 is an infectious disease caused by acute respiratory syndrome coronavirus 2, severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 or (SARS-CoV-2). Based on WHO data, it was found that Covid-19 has become a global pandemic with 4,534,731 confirmed positive cases in 216 countries around the world, this is certainly able to affect health problems in pre-school age children. Child health is one of the main problems in the health sector. currently happening in Indonesia, the degree of children's health

reflects the degree of the nation's health, this pandemic problem causes a psychological impact in the form of feelings of restlessness that cause anxiety for every parent who has pre-school age children, anxiety is a feeling of discomfort or vague worry accompanied by an autonomous response or tension, feelings of fear caused by anticipation of danger, in an effort to break the chain of spread of covid-19 parents need good knowledge to take action and direct children to behave based on their knowledge, of course parents also need social support from other people. people around us, social support is a support that can reduce a feeling of anxiety so that individuals can feel positive emotions. This study aims to determine the relationship between knowledge and social support with parents' anxiety levels in pre-school-aged children during the Covid-19 pandemic in Citayam Village, Bogor District. This study uses a quantitative method with a Cross Sectional approach. Sampling using numbers and measuring instruments using a questionnaire and data were analyzed univariately and bivariately using the Chi Square test. The results showed that there was a significant relationship between knowledge level scores, social support and parental anxiety about the health of pre-school age children during the COVID-19 pandemic. P-values are 0.007 and 0.000 ($p < 0.05$).

Keywords: Covid -19, Preschool, Knowledge

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang dilanda pandemi yang cukup mengkhawatirkan, yaitu *Covid-19*, Hampir semua negara yang ada di dunia ini mengalami pandemi *covid-19*. *Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau (SARS-CoV-2), Disebutkan bahwa pada tanggal 31 desember 2019 di kota Wuhan Provinsi Hubei, Cina ditemukan kasus yang menyerang seskolompok orang di pasar makanan laut, kemudian menyebabkan banyak kematian di wuhan. *World Health Organization* (WHO) bekerja sama dengan otoriter cina Bersama dengan agen etiologi menyatakan lahirnya virus baru dan diberi nama *Novel CoronaVirus* atau 2019-V atau *Covid-19*, (*World Health Organization*, 2020) menyatakan Pada akhirnya kehadiran virus ini disebut sebagai pandemi. (Renata & Satrianta, 2020)

Kecemasan merupakan keadaan suasana

hati yang di tandai oleh efek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah dimana seseorang mengantisipasi kemungkinan datangnya bahaya atau kemalangan dimasa yang akan datang dengan perasaan khawatir. Penyebab dari kecemasan diantaranya faktor usia, lingkungan, pengetahuan, serta pengalaman dalam menyelesaikan masalah-masalah psikis termasuk kecemasan, dan peran keluarga yang kurang mendukung. (Putri, 2021).

BAHAN DAN METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Deskriptif korelatif adalah menghubungkan variabel independen (bebas) yaitu pengetahuan, dukungan dan keluarga dengan variabel dependen (terikat) yaitu Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia Pra Sekolah.

Cross sectional adalah suatu penelitian yang menghubungkan antara variabel sebab dan akibat yang terjadi pada waktu objek penelitian

dan diukur dalam satu waktu yang bersamaan, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan

pengukuran (Hidayat, 2011).

HASIL

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Di Desa CitayamBogor

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Kurang Baik (1-4)	51	76,1
Baik (5-8)	16	23,9
Total	67	100

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dengan pengetahuan baik sebanyak 16 responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 51 responden (76,1%) dan responden

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Sosial di Desa Citayam Bogor

Dukungan Sosial	Frekuensi (n)	Persen (%)
Kurang Baik (14-34)	55	82,1
Baik (35-56)	12	17,9
Total	67	100

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dengan dukungan sosial baik 12 responden responden dengan dukungan sosial kurang baik sebanyak 55 responden (82,1%), responden

Bivariat

Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Orang Tua Tentang Kesehatan Anak Pra Sekolah Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Citayam Bogor

Pengetahuan	Kecemasan										Total	P-Value	
	Tidak ada kecemasan		Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan berat		Kecemasan berat sekali				
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
Kurang Baik	0	0	2	3,0	6	9,0	39	58,2	4	6,0	51	76,1	0,007
Baik	0	0	4	6,0	5	7,5	7	10,4	0	0,0	16	23,9	
Total	0	0	6	9,0	11	16,4	46	68,7	4	6,0	67	100	

Sumber: Uji analisis

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik memiliki tidak ada kecemasan sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan baik memiliki tidak ada kecemasan sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan kurang baik memiliki kecemasan ringan sebanyak 2 responden (3,0%), pengetahuan baik memiliki kecemasan ringan sebanyak 4 responden (6,0%), pengetahuan kurang baik memiliki kecemasan sedang sebanyak 6 responden (9,0%), pengetahuan baik memiliki kecemasan sedang sebanyak 5 responden (7,5%), pengetahuan kurang baik

memiliki kecemasan berat sebanyak 39 responden (58,2%), pengetahuan baik memiliki kecemasan berat sebanyak 7 responden (10,4%), pengetahuan kurang baik memiliki kecemasan berat sekali sebanyak 4 responden (6,0%), pengetahuan baik memiliki kecemasan berat sekali sebanyak 0 responden (0%). Hasil uji *person chi square* ($p\text{-value} = 0,007$), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan orang tua tentang kesehatan anak pra sekolah dimasa pandemi *covid- 19*.

Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Orang Tua Tentang Kesehatan Anak Pra Sekolah Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Citayam Bogor

Dukungan sosial	Kecemasan										Total	P-Value
	Tidak ada kecemasan		Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan berat		Kecemasan berat sekali			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	0	0	1	1,5	6	9,0	44	55,7	4	6,0	55	82,1
Baik	0	0	5	7,5	5	7,5	2	3,0	0	0	12	17,9
Total	0	0	6	9,0	11	16,4	46	69,7	4	6,0	67	100

Sumber: Uji analisis

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan sosial kurang baik memiliki tidak ada kecemasan sebanyak 0 responden (0%), dukungan sosial baik memiliki tidak ada kecemasan sebanyak 0 responden (0%), dukungan sosial kurang baik memiliki

kecemasan ringan sebanyak 1 responden (1,5%), dukungan sosial baik memiliki kecemasan ringan sebanyak 5 responden (7,5%), dukungan sosial kurang baik memiliki kecemasan sedang sebanyak 6 responden (9,0%), dukungan sosial baik memiliki kecemasan sedang sebanyak 5

responden (7,5%), dukungan sosial kurang baik memiliki kecemasan berat sebanyak 44 responden (55,7%), dukungan sosial baik memiliki kecemasan berat sebanyak 2 responden (3,0%), dukungan sosial kurang baik memiliki kecemasan berat sekali sebanyak 4 responden (6,0%), dukungan sosial baik memiliki kecemasan berat sekali sebanyak 0 responden (0%). Hasil uji *person chisquare* ($p\text{-value} = 0,000$) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara

PEMBAHASAN

Responden yang pengetahuan kurang baik di desa citayam sebanyak 51 responden (76,1%). pengetahuan merupakan sebuah fakta, kebenaran, atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran, pengetahuan adalah hasil dari apa yang diketahui seseorang dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marlina & Imelda, (2019) pengetahuan kurang baik yang paling dominan sebanyak 46 responden (58,2%), hal ini tentunya mempengaruhi, kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan anak jugadapat meningkatkan kecemasan orang tua, karena semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin berpikir rasional dan bisa bertindak dengan baik untuk menghadapi masalahnya

Usia ibu yang lebih muda umumnya bisa mencerna informasi tentang imunisasi lebih baik

daripada ibu yang umurnya lebih tua. Ibu yang baru mempunyai anak serta berumur muda umumnya memberikan perhatian yang lebih untuk kesehatan anaknya, seperti pemberian imunisasi (Ikawati, 2011 dalam Prihanti, 2016). Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian Nurhidayati (2016) bahwa usia ibu mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan dalam mengambil keputusan, jadi semakin lanjut usia seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan responden yang masih kurang bisa saja karena jarang menerapkan pengetahuan yang mereka miliki, pada dasarnya suatu pengetahuan menjadi sempurna dan akan selalu teringat apabila dipahami.

Berdasarkan asumsi peneliti tentang adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan orang tua tentang kesehatan anak pra sekolah dimasa pandemi *Covid-19* di desa citayam bogor. Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan orang tua tentang kesehatan anak pra sekolah dimasa pandemi *Covid-19* di desa citayam bogor. Dukungan sosial adalah berbagai bentuk kepedulian, dukungan dan bantuan yang diberikan oleh individu lain ataupun kelompok kepada individu. Dukungan sosial hubungan antara dukungan Keluarga dan

sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi didapatkan hasil di dapatkan hasil yang signifikan karena dukungan keluarga adalah sikap, tindakan atau aksi dan penerimaan keluarga terhadap hal yang terjadi dalam keluarga. Sifat mendukung yaitu senantiasa selalu siap membagikan pertolongan serta bantuan jika diperlukan.

KESIMPULAN

Responden tertinggi di usia orang tua 31-40 sebanyak 33 responden (49,3%), responden dengan Pendidikan terakhir SMA sebanyak 45 responden (67,2%), pekerjaan orang tua tertinggi yaitu IRT sebanyak 56 responden (83,6%), Jenis kelamin anak tertinggi yaitu laki-laki sebanyak 41 responden (61,2%), Usia anak tertinggi yaitu 3 tahun 30 responden (44,8%), pengetahuan kurang baik sebanyak 51 responden (76,1%), dukungan sosial kurang baik sebanyak 55 responden (82,1%), kecemasan berat 46 responden (68,7%).

Penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan orang tua tentang kesehatan anak pra sekolah dimasa

pandemi *covid-19*, dengan hasil (*p-value* = 0,007).

Penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan orang tua tentang kesehatan anak pra sekolah dimasa pandemic *covid-19*, dengan hasil (*p-value* = 0,000).

DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, R. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Dan Sikap Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Bena Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah. *Penelitian Cross Sectional*, 1–12.
- Alwi, N. P., Fitri, A., & Astari, W. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Minas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 67–75.
- Anisa, K. (2019). Efektifitas Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada an.D Dengan Hipertermia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 122–127. <https://doi.org/10.33485/jiik-wk.v5i2.112>
- Asi, P., Menyusui, I. B. U., & Rumah, D. I. (2020). Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid- 19 Terhadap. 9(1), 82–89.
- Astin, A., & Paembonan, A. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Perawat dalam Penanganan Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 31–35. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.60>

- Cahyaningrum, Putri, E. D., & Diannike. (2017). Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum dan Setelah Kompres Bawang Merah. *MEDISAINS Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 15(2), 66–74.
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Herliana, I. (2021). Hubungan Kecemasan Orang Tua dengan Pengasuhan Anak Prasekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 5(2), 28–39. <https://journal.pppnijateng.org/index.php/jikk/article/view/1278>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Khoiri Oktavia, W., & Muhopilah, P. (2021). Model Konseptual Resiliensi di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruh Religiusitas, Dukungan Sosial dan Spiritualitas. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 1–18. <https://doi.org/10.20885/psikologika.v0i26.iss1.art1>
- Khosibah, S. A., & Dimiyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860–1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Kurnia, R. T. R., Putri, A. M., & Fitriani, D. (2019). Dukungan Sosial Dan Tingkat Stres Orang Tua Yang Memiliki Anak Retardasi Mental. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 1(2), 28–34. <https://doi.org/10.33024/jpm.v1i2.1857>
- Legi, J. R., Sulaeman, S., & Purwanti, N. H. (2019). Pengaruh Storytelling dan Guided- Imagery terhadap Tingkat Perubahan Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Dilakukan Tindakan Invasif. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(1), 145–156. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i1.496>
- Lubis, A. sulistya. (2019). *Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Terhadap Pasien Dehidrasi*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8dc6k>
- Mardiah, A., Satriana, D. P., & Syahriati, E. (2020). Peran dukungan sosial dalam mencegah kekerasan dalam pacaran: Studi korelasi pada remaja di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.24854/jpu57>
- Marlina, L., & Imelda. (2019). Pengetahuan dengan Reaksi dan Kecemasan Orang tua Akibat Hospitalisasi Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, IV(1), 25–33.
- Pasongli, G. S., & Malinti, E. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Covid-19. *Community of Publishing In Nursing*, 9(2), 127–134.
- Pratiwi, S. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Usada*, 4(2), 21–32. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v4i2.100>
- Priliana, W. K., Indriasari, F. N., & Pratiwi, E. (2018). Hubungan usia, jenis kelamin dan jenis kanker terhadap kualitas hidup anak dengan kanker. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, VI(1), 48–55.
- Putri, D. K. (2021). Tingkat pengetahuan dan kecemasan orang tua terkait kesehatan anak dalam menghadapi pandemic covid-19. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 5(1), 95–99.

- <https://doi.org/10.32536/jrki.v5i1.139>
Rahma, Y. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat yang Mempunyai Lansia di Masa Pandemi COVID-19 di RSUP Dr. M.Djamil Padang Tahun 2020. Skripsi, 1–98.
- Renata, D., & Satrianta, H. (2020). I Untuk Mereduksi Kecemasan Menghadapi Covid-19. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 65–73.
<https://doi.org/10.26539/teraputik.41293>
- Santoso, M. D. Y. (2020). Review Article: Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid
19. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 11–26.
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.184>
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M. K. B. (2016). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/KJ/article/view/4398>
- Setiawan, H., Suhandi, Sopatilah, E., Rahmat, G., Wijaya, D. D., & Ariyanto, H. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus 2. *Urecol*, 241–248.
- Sibua, R. U. R., & Silaen, S. M. J. (2020). Dukungan sosial dan kecerdasan emosional (Emotional Quotient) dengan stres di tengah pandemi covid-19 pada Masyarakat Cempaka Putih Kecamatan, Jakarta Pusat. *IKRA-ITH Humaniora*, 4(3), 187–193. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/view/61>
- Simbolon, N., & Sitompul, M. (2021). Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Covid-19 Rumah Sakit Advent Bandung. *Klabat Jurnal Of Nursing*, 3(1), 13–20.
- Sitepu, D. N., Simatupang, N., & Bangun, S. Y. (2019). Pola Hidup Sehat Anak Pengungsian Pasca Erupsi Gunung Sinabung. *Concept and Communication*, null(23), 301–316.
- Tangkudung, J. P. M. (2014). Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP UNSRAT. *Unsrat*, III(4), 1–11.
- Tobing, C. P. R. L., & Wulandari, I. S. M. (2021). Tingkat Kecemasan Bagi Lansia Yang Memiliki Penyakit Penyerta Ditengah Situasi Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Parongpong, Bandung Barat. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980, 8(April 2021), 124–132.
clarktobing185@gmail.com,
ari.immanuel@unai.edu
- Utami, Y. A. P. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V Dan Vi Di Sd Negeri 1 Ceper Klaten. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 1–12.
<http://digilib.unmuhjember.ac.id/download.php?id=3456>